

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada *clothing company* Life.Industries, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan EOQ (*Economic Order Quantity*) dapat mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku. Apabila dilihat dari hasil penelitian, total biaya persediaan bahan baku (*total inventory cost*) yang dihitung menggunakan metode EOQ menunjukkan jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan total biaya persediaan bahan baku yang dikeluarkan Life.Industries.
2. Hasil analisis kebutuhan bahan baku menurut EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam mengoptimalkan pengendalian persediaan menunjukkan bahwa Life.Industries pada tahun 2012 melakukan pembelian bahan baku pada saat persediaan sebesar 22 kg dengan *lead time* selama 2 hari, *safety stock* berada pada 18 kg sedangkan untuk menghindari terjadinya kelebihan bahan baku jumlah pembelian yang harus dilakukan sebesar 31 kg agar tidak melebihi *maximum inventory* sebesar 50 kg. Sedangkan di tahun 2013 pesanan *t-shirt* mengalami kenaikan, maka pada tahun tersebut perusahaan melakukan pembelian bahan baku pada saat persediaan sebesar 24 kg, dengan *lead time* yang masih sama pada tahun sebelumnya *safety stock* pada tahun

BAB V Simpulan dan Saran

2013 berada pada 20 kg, dan untuk menghindari terjadinya kelebihan bahan baku jumlah pembelian yang harus dilakukan adalah sebesar 35 kg agar tidak melebihi *maximum inventory* sebesar 55 kg. Dengan adanya pengendalian persediaan menggunakan metode EOQ maka akan menghasilkan penghematan biaya persediaan, hal ini dapat dilihat dari perhitungan total biaya persediaan menurut EOQ pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.025.811,- sedangkan menurut perhitungan Life.Industries sebesar Rp 2.806.053,-. Maka pada tahun 2012 terdapat penghematan total biaya persediaan sebesar Rp 1.780.242,-. Untuk tahun 2013 perhitungan total biaya persediaan menurut EOQ adalah sebesar Rp 1.292.349,- sedangkan perhitungan menurut Life.Industries sebesar Rp 3.464.638,-. Maka pada tahun 2013 terdapat penghematan total biaya sebesar Rp 2.172.289,-.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang peneliti berikan untuk Life.Industries yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*):

1. Perusahaan sebaiknya menentukan besarnya persediaan pengaman (*Safety Stock*), pemesanan kembali (*Reorder Point*), dan persediaan maksimum (*Maximum Inventory*) untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku juga kelebihan bahan baku sehingga dapat meminimalisasi biaya bahan baku bagi perusahaan.

BAB V Simpulan dan Saran

2. Apabila dilihat dari selisih antara pembelian dan penggunaan bahan baku, perusahaan dapat mempergunakan kembali sisa bahan baku tersebut daripada terbuang dengan percuma.
3. Perusahaan sebaiknya memperhatikan unsur biaya yang mungkin timbul akibat dari adanya pengadaan persediaan bahan baku, karena kemungkinan adanya peningkatan kebutuhan bahan baku di tahun yang akan datang maka biaya-biaya yang mungkin timbul akibat dari adanya pengadaan persediaan bahan bakupun ikut meningkat.
4. Perencanaan pembelian bahan baku yang tepat mungkin dibutuhkan oleh perusahaan, karena dengan perencanaan pembelian bahan baku yang tepat maka penghematan biaya mungkin akan terwujud. Untuk merencanakan pembelian bahan baku yang tepat, perusahaan dapat menggunakan metode EOQ karena dengan penggunaan metode EOQ, terdapat keseimbangan pada biaya persediaan yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat lebih efisien.